BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan akvitias yang dilakukan olehsemua orang muslim dalam menyiarkan ajaran agama Islam, ataupun seruan bagi seluruh umat Islam untuk mempelajari ilmu agama agar nantinya mendapatkan ketentraman dalam hidup. Dakwah ditujukan pada berbagai kalangan, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang yang telah dewasa. Dakwah diajarkan oleh para ulama atau *da'i* sesuai dengan kondisi *mad'u* itu sendiri.

Kata dakwah diambil dari Bahasa Arab yang artinya seruan, ajakan, atau panggilan untuk melakukan kebaikan.[1]Pendakwahbiasa disebut*da'i*adapun mereka yang mendapatkan dakwah disebut *mad'u*. Syaikh Abdullah Ba'alawi menjelaskan dakwah itu merupakan bimbingan, kemudian memberikan jalan kepada mereka yang sesatkebenaran jalan agama, danmenyeru kepada merega guna berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukanagar mereka senantiasa mendapatkan kebahagiaan duni maupun kebahagiaan di akhirat. Bagi umat Islam yang telah mengetahui isi kandungan ajran-ajaran agama Islam, maka diwajibkan untuk patuh dan taat terhadap segala apa yang ditetapkan oleh Allah SWT.Hal tersebut bertujuan guna mendapatkan kemaslahatan dunia.

[1] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997), 31.

Dakwah diwajibkanatas setiap umat Islam agar dapat menyiarkan isi kandungan dan nilai ajaran Islam. Keberadaannya membuat Islam dapat menjadi sebuah agama yang berdiri tegak di atas muka bumi. Perilaku umat Islam yang mengandung kebaikan tentu akan berpengaruh bagi majunya agama Islam. Begitu pula sebaliknya, ketika perilaku manusia mengandung keburukan tentu akan berpengaruh pada mundurnya sebuah agama. Karena itulah kiranya dapat dipahami bahwa Islam memberikan sebuah kewajiban atas tiap para umat yang memeluknya.[2]

Dakwah merupakan aktivitas bagi umat muslim tentu akan berkembang baik dari cara atau metodenya maupun media dakwah yang akan digunakan. Awalnya kewajiban melaksanakan dakwah itu diwajibkan bagi seluruh umat muslim, sesuai dengan kemampuan mereka. Kewajiban berdakwah sangat dianjurkan kepada seluruh umat Islam agar saling mengingatkan satu sama lain, mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan keburukan, yang tidak bisa kita hindari dari kehidupan.

Komunikasi merupakan aktivitas mengirim dan juga menerima sebuah informasi atau pesandiantara individu maupun kelompok dengan mudah agar dapat dipahami dengan baik. Pengertian komunikasi jika ditinjau dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), adalah pertukaran informasi yang hubungan dengan orang banyak[3]atau dapat diaktakan sebagai bentuk mengirim dan

---

[2]Andy Darmawan, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta:LESFI,2002), 14.

[3]W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka: Jakarta 2003), 609.

menerima pesan dari komunikator kepada komunikan. Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak akan dapat dilepaskan dari sebuah komuniasi. Komunikasi telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Kegiatan komunikasi terus terjadi pada kehidupan manusia baik dari ia bangun dari tidur bahkan kembali tidur di malam hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita berinteraksi dengan menggunakan komunikasi verbal ataupun komunikasi non-verbal.

Komunikasi dalam dakwah ialah sebuah aktivitas untuk memberikan interaksi dengan keterlibatan dua orang yakni *da'i* dan juga *mad'u*. pada kegiatan dakwah proses ini terus terjadi dengan memberikan informasi dan pensa dakwah kepada *mad'u*. Ditambah komunikasi pada proses dakwah tidak hanya diartikan sebagai pemberikan pengaruh, sikap, maupun membina interaksi masyarakat, tetapi juga memiliki hubungan guna meningkatkan pemahaman orang yang belum mengerti tentang agama, memberikan pemahaman dan membangun hubungan baik kepada mereka.[4]

Komunikasi dakwah dilakukan dengan cara sebaik mungkin lalu mempertimbangkan dan memahami berbagai karakteristik atau pola pikir masing-masing dari kondisi *mad'u*. Dalam hal ini komunikasi dakwah sering kali dilakukan dalam kegiatan tabligh akbar, ceramah, kultum, siraman rohani, khutbah, dan salah satunya majelis ta'lim.

Majelis ta'lim merupakan tempat perkumpulan yang terdiri dari anak remaja sampai orang dewasa untuk mendalami ilmu agama. Salah satunya

[4]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010), 11-12.

adalah Majelis Ta'lim Nurul Ibadah yang berlokasikan Masjid Nurul Ibadah di Jl. Mahat kasan. Majelis ini mempunyai kegiatan rutin yaitu pengajian kitab karya Imam Al Ghazali yang berjudul Kitab Ayyuhal Walad setiap malam kamis yang dilaksanakan setelah magrib sampai isya. Majelis ini dipimpin oleh Ustadz H. Ilham Humaidi.

Ustadz H. Ilham Humaidi adalah salah seorang *da'i* yang ada di Banjarmasin yang memiliki banyak *mad'u* dalam mengikuti kajian-kajian yang beliau ajarkan. Sosok Ustadz ini baik, santun terhadap *mad'u* nya, berjiwa tegas, dan ketika menyampaikan pesan- pesan dakwah sangatlah santai, sehingga para *mad'u* senang mendengarkan, dalam majelis ta'lim Nurul Ibadah di ikuti oleh seluruh kalangan masyarakat, dari kalangan orang tua sampai remaja pun ikut berpartisipasi dalam majlis ini.

Dari latar belakang tersebut menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian di Majelis Ta'lim Nurul Ibadah, sehingga menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **"Komunikasi Dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi Pada Kajian Kitab Ayyuhal Walad Karya Imam Al Ghazali Di Majlis Ta'lim Nurul Ibadah Mahat Kasan".**

B. Rumusan Masalah

Atas gambaran latar belakang penelitian di atas penelitian ini memiliki rumusanyakni bagaimanakomunikasi Dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi Pada Majlis Nurul Ibadah Mahat Kasan, diantaranya cara beliau dalam menyampaikan dakwah, materi,hinggamedia atau wadah yang beliau gunakan?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan permasalahan maka penelitian inibertujuan untuk mengetahui komunikasi dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi Pada Majlis Nurul Ibadah Mahat Kasan, diantaranya cara beliau dalam menyampaikan dakwah, materi, hingga media atau wadah yang beliau gunakan.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

   Dihadarpkan penelitian ini mampu menyumbangkan khazanah pemikiran terkait dengan komunikasi dakwah yang digunakan Ustadz H. Ilham Humaidi pada Majelis Ta'lim Nurul Ibadah Banjarmasin. Selain itu penelitian ini berguna menjadi referensi atau literatur untuk penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

   Penelitian ini diharapkandapat menjadi sarana mempermudah dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi dalam Majlis Ta'lim Nurul Ibadah di Banjarmasin khususnya masyarakat dalam menilai sebuah dakwah dari segi komunikasinya.

E. Definisi Operasional

Guna mengindari kesalahpahaman dan juga memberikan batasan terhadap penelitian, maka Penulus menyusun beberapa istilah sebagai berikut:

1. Komunikasi dakwah adalah suatu proses dimana seorang *da'i* menyampaikan pesan kepada para *mad'u* dengan isi pesan-pesan ilmu

agama, agar *mad'u* tahu bahwa sebagai umat muslim wajib mengetahui tentang ajaran agama Islam. Komunikasi dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz H. Ilham Humaidi melalui Majelis Ta'lim Nurul Ibadah di Banjarmasin, dari segi cara penyampaian, materi dan media yang digunakan. Komunikasi dakwah di sini, meliputi dua bentuk, yaitu:

a. Komunikasi verbal adalah suatu komunikasi yang biasa digunakan sehari-sehari dalam suatu interaksi terhadap kelompok ataupun individu.
b. Komunikasi nonverbal adalah sama halnya dengan komunikasi verbal saling berhubungan yang tidak bisa dipisahkan dalam bentuk simbol-simbol, ekspresi muka, atau gaya tubuh Ustadz H. Ilham Humaidi dalam komunikasi dakwah melalui Majelis Ta'lim Nurul Ibadah di Banjarmasin.

2. Materi adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz H. Ilham Humaidi pada majelis ta'lim Nurul Ibadah Banjarmasin.
3. Media adalah alat-alat yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi pada majelis ta'lim Nurul Ibadah Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk membandingkan dan membedakan penelitian ini dengan penelitians sebelumnya, maka disusun beberapa penelitian terdahulu sebagai pembanding guna penelitian menjadi lebih ilmiah dan berbeda.

1. Skripsi dengan judul “Komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Hidayat di Masjid Darul Ihsan Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala”. Penelitian ini dilakukan oleh Abdurrahman dengan mengamati komunikasi Ustadz Muhammad Hidayat. Beliaudalam dakwahnya menggunakan bentuk komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal. Dakwah disampaikan dengan secara lisan dengan intonasi dibalut melalui metode dakwah yakni ceramah dan perbaikan akhlak untuk melakukan berbagai hal baik. Sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh penulis disini adalah meneliti bagaimana cara penyampaian, materi serta media yang digunakan Ustadz H. Ilham Humaidi di Majlis Ta’lim Nurul Ibadah Mahat Kasan.
2. Skripsi berjudul “Komunikasi dengan Dakwah Guru Akhmad Burma di Desa Margasari, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin”. Penelitian ini dilakukan oleh Rusdian Noor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah diterapkan oleh Akhamd Barmawi berupa: al lisan dan bi-al bal, telah berhasil menarik perhatian masyarakat dan dapat mempengaruhi banyak orang untuk menyukseskan komunikasi dakwah dan sesuai dengan harapan masyarakat. Sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh penulis disini adalah meneliti bagaimana cara penyampaian, materi serta media yang digunakan Ustadz H. Ilham Humaidi di Majlis Ta’lim Nurul Ibadah Mahat Kasan.
3. Penelitian Khusnul Khotimah berjudul “Respon Jamaah Majelis Taklim As-Shofa Terhadap Pesan Dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi di Kota Banjarmasin”. Hasil penelitiannya berupa data kuantitatif yakni

hasilkognitif positif dengan 41,19 nilai rata-rata. Pernyataan tertinggi ada pada Ustadz H. Ilham Humaidi yang memberikan penjelasan mdudahnya memahami 6 rukun iman. Respon afektif posotof didapat dengan nilai rata-rata tertinggi 41,13 dari pernyataan pesan dakwah terkait akidah yang dapat membuat keyakinan bertambah atas kebenaran dan kebesaran Allah.Respon konatifnya positif dengan skor rata-rata 40,04 dengan skor pidato tertinggi setelah mendengarkan pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi, responden mulai lebih patuh kepada orang tua. Sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh penulis disini adalah meneliti bagaimana cara penyampaian, materi serta media yang digunakan Ustadz H. Ilham Humaidi di Majlis Ta'lim Nurul Ibadah Mahat Kasan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini menggunakan sitematika penulisan sebagai berikut:

BAB IPendahuluan, yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, berisikan teori-teori penelitian yang akan digunakan. Teori tersebut diantaranya ialah teori komunikasi secara umum dan juga teori tentang dakwah.

BAB III Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan, hingga teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Penyajian dan Pembahasan, berisikan penyajian atau hasil penelitian kemudian dilakukan pembahasan atau analisis terhadap hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisikan Simpulan dan Rekomendasi.